BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun sumber daya manusia dan memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia,baik dalam pemikiran maupun dalam pengalaman. Masyarakat yang lemah pendidikannya tidak akan memiliki kapabilitas yang memadai untuk memajukan bangsa dan negaranya.

Untuk membuat bangsa Indonesia ini menjadi lebih maju maka perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan. Seperti halnya tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3, tenteng sistem pendidikan nasional digariskan bahwa :

> Sistem Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS, yang selain membekali mahasiswanya dengan ilmu pendididkan dan pengajaran, membekali dengan pemahaman hukum pajak dan perpajakan yang nantinya dapat digunakan untuk menghitung pajak dalam berwirausaha.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan adalah pemahaman materi mahasiswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapai pemahaman materi yang baik. Tercapainya pemahaman materi yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal misalnya keseriusan dalam belajar, intensitas belajar, kesiapan materi. Faktor yang satu adalah faktor eksternal misalnya kejelasan dosen

dalam menyampaikan materi, suasana kelas yang kondusif, fasilitas belajar dll.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman materi adalah intensitas belajar. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan pemahaman dalam penguasaan materi hukum pajak dan perpajakan. Dalam kuliah hukum pajak dan perpajakan banyak diberikan berbagai referensi oleh dosen yang dapat digunakaan oleh mahasiswa memahami materi. Tidak hanya dengan memiliki refrensi saja, tetapi pesan atau informasi dalam materi hukum pajak dan perpajakan akan lebih jelas dan dapat dipahami jika dibaca atau dipraktikkan berulang-ulang. Selain itu Penggunaan buku atau modul dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan juga bertujuan untuk meningkatkan intensitas belajar mahasiswa, karena dalam buku atau modul terdapat banyak latihan soal yang dapat dikerjakan mahasiswa agar dapat meningkatkan pemahaman, penerapan, dan analisis mahasiswa terhadap materi Hukum Pajak dan Perpajakan.

Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman materi mahasiswa yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan alat-alat belajar baik yang ada dirumah maupun di kampus. Fasilitas belajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran, selain mendukung jalannya proses pembelajaran juga dapat menimbulkan intensitas dalam belajar. Tetapi sering kali pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, misalnya saja kurangnya kesadaran mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada, pada waktu pergantian jam matakuliah mahasiswa cenderung lebih senang untuk bermain atau berbincang–bincang dengan teman dibandingkan untuk mengerjakan tugas, media sebagai alat bantu belajar misalnya fasilitas internet untuk membantu mahasiswa mencari informasi tentang tugas yang diberikan dosen, kadang fasilitas internet digunakan mahasiswa untuk ngegame. Sebenarnya apabila fasilitas dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh mahasiswa akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kompetensi yang ada, tercapainya pemahaman materi yang baik dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Fakta selama ini, masih banyak mahasiswa yang mengeluh bahwa materi hukum pajak dan perpajakan merupakan matakuliah yang sulit dan juga mengingat peraturan pajak yang sering diperbaruhi sehingga banyak yang mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang telah diberikan dosen. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pemahaman materi yang diperoleh mahasiswa dari tahun ke tahun. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa sekarang tidak mau mencari sumber belajar yang lain sehingga mereka merasa sulit dalam memahami materi hukum pajak dan perpajakan. Padahal berbagai macam fasilitas dapat digunakan dan intensitas belajar mahasiswa juga berbeda beda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul "PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014"

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor tercapainya pemahaman materi yang baik. Faktor-faktor tersebut diantaranya keseriusan dalam belajar, kesiapan dalam menerima pelajaran, intensitas belajar, media belajar baik di kampus maupun di rumah, kesiapan materi, kejelasan dosen dalam menyampaikan materi, suasana kelas yang kondusif, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan kampus. Dari sekian banyak faktor tersebut, maka akan mempengaruhi tercapainya pemahaman yang baik, hal ini yang membuat peneliti melakukan penelitian mengenai intensitas belajar dan fasilitas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Pemahaman materi Hukum Pajak dan Perpajakan dibatasi pada nilai semester mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2013/2014.
2. Intensitas belajar dalam penelitian ini mengenai intensitas mahasiswa belajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan dalam hal mempersiapkan bahan belajar, kehadiran belajar, mengerjakan tugas, dan mengulang materi.
3. Fasilitas belajar terbatas pada pamanfaatan fasilitas belajar yang disediakan universitas, antara lain perpustakaan, wifi, dan media teknologi belajar (komputer dan internet).
4. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh Intensitas Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh Intensitas Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?
3. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu :

a. Manfaat teoritis

Sebagai bahan penelitian dalam hal yang berkaitan dengan pemahaman materi Hukum Pajak dan Perpajakan. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dalam mengkaji adanya intensitas belajar dan fasilitas belajar terhadap pemahaman materi Hukum Pajak dan Perpajakan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Tenaga Pengajar

Sebagai informasi dan refleksi bagi tenaga pengajar pengampu mata kuliah dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara mendalam, sehingga apa yang dipelajari dapat mengerti dan paham.

3) Bagi Peneliti

   Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.